

## Meningkatkan Pengetahuan Peserta Didik Mengenai Perubahan Wujud Benda Pada Mata Pelajaran IPA

Ani Anjarwati<sup>1</sup>, Ika Setyawati<sup>2</sup>, Nur Aulia Wijaya<sup>3</sup>, Rita Sholeha<sup>4</sup>, Sabrina Dwi Maulidia Putri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Marga Probolinggo, [sekretariat@upm.ac.id](mailto:sekretariat@upm.ac.id)

<https://doi.org/10.47233/jpst.v1i2.276>

### Abstract

*The subject of Natural Sciences in the independent curriculum has changed to Natural and Social Sciences. Doing teaching practice at Sumber Taman II Public Elementary School, Probolinggo City. By taking the IPAS subject (Natural and Social Sciences) with material on Changes in the Form of Objects. The class that was effective during teaching practice was Class IV A with a total of 23 students. This practicum is carried out with the aim of helping students capture material through concrete experiments that the presenters carry out and increase students' understanding from a cognitive, affective and psychomotor perspective and achieve the desired learning outcomes. Practicum procedures include planning, implementing actions, observation and evaluation. The practicum results show that the application of material by using learning techniques and methods that have been arranged systematically so that the objectives of the learning process are fulfilled, namely practicum can increase students' understanding and knowledge by using methods and learning support tools and media. Increased understanding of students appears after the practicum is carried out. To facilitate the learning process, facilities and infrastructure are needed to help students understand the material presented. As well as making learning media as a tool in explaining and delivering learning material in the classroom.*

*Keywords: IPAS; Change of Shape of Objects; Practice*

### Abstract

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam kurikulum merdeka telah berganti menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Melakukan praktik mengajar di Sekolah Dasar Negeri Sumber Taman II Kota Probolinggo. Dengan mengambil mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) dengan materi Perubahan Wujud Benda. Kelas yang diampuh saat praktik mengajar yaitu Kelas IV A dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 orang. Praktikum ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu peserta didik menangkap materi melalui percobaan konkrit yang pemateri lakukan serta meningkatkan pemahaman peserta didik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor serta mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Prosedur praktikum meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi. Hasil praktikum menunjukkan bahwa penerapan materi dengan cara menggunakan teknik dan metode pembelajaran yang telah tersusun secara sistematis sehingga terpenuhinya tujuan dari proses pembelajaran yaitu praktikum dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik dengan menggunakan metode serta alat dan media penunjang pembelajaran. Peningkatan pemahaman peserta didik nampak setelah praktikum dilaksanakan. Untuk mempermudah proses pembelajaran diperlukannya sarana dan prasarana untuk membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. Serta pembuatan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam memaparkan dan menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas.

**Keywords:** IPAS; Perubahan Wujud Benda; Praktikum

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### PENDAHULUAN

Hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA (proses, produk, dan aplikasi) serta mengembangkan rasa ingin tahu, keteguhan hati, keuletan, dan sadar akan nilai yang ada di dalam masyarakat serta mengembangkan kearah nilai yang ada di dalam masyarakat serta mengembangkan ke arah sikap yang positif. Pembelajaran IPA yaitu suatu proses yang membelajarkan subjek didik dalam mempelajari pentingnya peristiwa yang terjadi di lingkungan alam ini melalui proses ilmiah sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Mutmainnah 2020). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis dan secara umum penggunaannya terbatas oleh gejala alam. Dalam proses pembelajarannya IPA memfokuskan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi dan memahami

alam sekitar secara ilmiah, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang lebih identik dengan materi yang mempelajari tentang gejala-gejala alam, makhluk hidup, benda mati, sistem tata surya, dan zat serta segala sesuatu yang ada dalam kehidupan serta segala sesuatunya dapat di jelaskan melalui akal dan membuat menjadi logis setelah memahami segala sesuatunya dengan pikiran yang ilmiah.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis serta keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran. Pada dasarnya materi – materi yang terdapat dalam pembelajaran IPA memiliki hubungan dengan fenomena-fenomena alam yang terjadi dalam lingkungan sekitar peserta didik. Dalam pembelajaran di kelas tidak sedikit siswa masih merasa kesulitan memahami dan menerapkan materi yang disampaikan oleh guru, dikarenakan siswa usia SD sulit memahami sesuatu yang bersifat abstrak, sehingga dibutuhkan objek konkret berupa sumber belajar yang digunakan untuk pembelajaran (Nuraini, Susilaningih, and Wedi 2021). Dengan diterapkannya model pembelajaran, diharapkan mampu memberikan suatu strategi yang berbeda dalam setiap pelajaran. Berkaitan dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran (Kartikasari 2022). Oleh karena itu, pembelajaran IPA berbasis praktik atau demonstrasi akan sangat membantu peserta didik untuk mengerti penyebab, akibat, fenomena dan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Dalam kaitan dengan mata pelajaran IPA, pemanfaatan media sudah seharusnya dijalankan. Pertama, struktur dan konten IPA sarat dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip abstrak, sehingga media mampu mengkonkretkan abstraksi-abstraksi itu sesuai kapasitas kognitif anak-anak SD yang masih bersifat operasional-konkret; Kedua, dengan melihat kapasitas kognitif anak SD dan bahwa fenomena alam adalah platform IPA SD, maka materi-materi IPA seharusnya bersifat sederhana dan praktis, yang hanya dapat dinyatakan jika dibantu dengan media (Wahyu, Edu, and Nardi 2020).

IPA merupakan mata pelajaran yang dilakukan dengan cara mengadakan suatu eksperimen atau pengamatan terkait fenomena alam dengan tujuan agar siswa mendapatkan pemahaman tentang konsep IPA dengan mudah, bukan hanya mengarah pada hafalan terhadap konsep-konsep IPA. Tidak semua siswa menyukai pembelajaran IPA karena menurutnya pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang sulit sehingga hal tersebut dapat memengaruhi hasil belajar IPA pada siswa. Dalam proses pembelajaran IPA yang kami lakukan, metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah melalui PPT presentasi, metode kooperatif untuk penyelesaian soal latihan metode demonstrasi melalui praktik dan media pengajaran, serta metode tanya jawab. Metode Pembelajaran *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil, setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda, menggunakan kegiatan belajar yang bervariasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik/materi pelajaran yang diajarkan (Handayani 2022). Selain itu, pemberian soal-soal Latihan pada peserta didik dilakukan guna mengasah pemahaman dan sikap kooperatif peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini kami masih menemukan kendala dan kesulitan yang terjadi pada peserta didik seperti, peserta didik yang pasif, kurangnya perhatian terhadap materi yang di sampaikan, membuat kegaduhan dan mengganggu teman temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Kami melakukan praktik mengajar untuk memenuhi tugas mata kuliah Konsep Dasar IPA II sebagai bahan dalam pembuatan jurnal artikel.

## METODE PENELITIAN

### i. Asesmen Awal

Sebelum melakukan praktik mengajar di SD Negeri II Sumber Taman Kota Probolinggo, kami membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah kami diskusikan dengan wali kelas IV A Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Praktik pembelajaran dilakukan dengan cara pertemuan secara langsung dan praktikum guna menambah wawasan dan peningkatan pemahaman pada anak sekolah dasar, karena dengan adanya kegiatan praktikum ini diharapkan peserta didik mudah untuk memahami materi yang diberikan oleh kami. Kami memberikan materi tentang macam-macam perubahan wujud benda. Tujuan dari praktikum ini diadakan supaya peserta didik mengetahui macam-macam perubahan wujud benda dan dapat dibuktikan dengan alat dan bahan yang ada disekitar kita, sehingga dengan adanya praktikum ini diharapkan peserta didik dapat membuktikan macam-macam perubahan wujud tersebut dan dapat mudah memahami perubahan wujud apa yang telah terjadi. Kami menyiapkan power poin (PPT), Media Pembelajaran dan latihan soal mengenai perubahan wujud benda atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bukti bahwa peserta didik telah memahami apa yang telah kami sampaikan. Sebelum pada proses pembelajaran di kelas, pemateri telah membagi peserta didik kelas IV A yang memiliki jumlah peserta didik sebanyak 23 orang kemudian kami bagi menjadi 4 kelompok kecil, sehingga dalam sebuah kelompok berisikan 5 sampai 6 orang.

### ii. Penyusunan Laporan

Rencana dan strategi penyampaian materi dalam kegiatan praktik mengajar ini kami buat sebaik mungkin. Dengan membuat alat atau media belajar dibuat semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dan lesu selama kegiatan praktikum berlangsung. Dengan pembuatan Power Point yang di buat dengan efek animasi dan warna cerah yang memberikan kesan ceria. Pemberian materi di tujukan agar siswa dapat mengerti bagaimana perubahan wujud benda terjadi, sehingga siswa-siswi tersebut dapat menerapkan langsung melewati kegiatan praktikum tersebut. Dan kami juga menyusun media pembelajaran dengan menggunakan warna yang cerah dan gambar-gambar yang jelas sebagai media atau alat yang dapat mendukung untuk pencapaian belajar, kemudian kami melakukan percobaan atau praktik secara langsung di depan peserta didik mengenai macam-macam perubahan wujud benda. Dan Soal latihan atau Lembar Kerja Peserta Didik yang diberikan setelah kami selesai dalam menyampaikan materi serta percobaan yang kami lakukan. Pada akhir pertemuan kami memberikan list angket kepada peserta didik yang berisi tentang bagaimana proses pembelajaran yang kami lakukan bersama.

iii. Pemberian Praktikum

Praktikum diberikan pada siswa-siswi yang berasal dari SDN Sumber Taman II Kota Probolinggo. Praktikum ini di ikuti oleh siswa-siswi kelas IV A yang beranggotakan 23 orang. Alat dan bahan praktikum kami telah menyiapkan dengan sebaik mungkin dan mudah untuk di dapat, sehingga peserta didik benda-benda yang kami gunakan dalam praktik percobaan. Kami melakukan percobaan secara langsung di depan peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk mengamati dan mengobservasi perubahan yang terjadi pada benda. Setelah peserta didik mengamati perubahan wujud benda yang terjadi, kami meminta mereka untuk menjelaskan tentang perubahan yang terjadi setelah benda mengalami proses perubahan. Peserta didik menjelaskan perubahan tersebut pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah kami berikan dengan batas waktu yang di tentukan. Setelah menyelesaikan lembar kerja tersebut kami meminta beberapa peserta didik dalam kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Dalam kegiatan praktikum kami memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan secara langsung perubahan wujud benda, kecuali perubahan wujud benda yang melibatkan pemanik api, kelompok pemateri akan melakukannya sendiri agar peserta didik tetap aman selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan.

iv. Metode Praktik

Pelaksanaan praktik mengajar hanya dilakukan selama 1 hari secara intensif. Pemberian materi diberikan di ruangan yang telah disediakan yakni Ruang Kelas IV A. Terdapat 2 pemateri dalam menjelaskan dan menjabarkan materi mengenai Perubahan Wujud Benda yaitu : Ika Setyawati dan Sabrina Dwi Maulidia Putri dan anggota yang lainnya yaitu Rita Sholeha dan Nur Aulia Wijaya sebagai pendamping praktikum untuk menjaga suasana ruangan kelas agar tetap kondusif selama proses pembelajaran berlangsung. Metode yang kami terapkan yakni dengan menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Apabila kelompok hanya menggunakan metode ceramah anak-anak akan merasa bosan dan lesu, selain metode ceramah dan metode demonstrasi kelompok juga menggunakan metode quis yakni tanya jawab. Kelompok juga akan memberikan hadiah sebagai reward atau penghargaan kepada siswa yang sudah berani maju kedepan dan menjawab pertanyaan dengan benar. Selain itu, kelompok pemateri juga menggunakan model pembelajaran kooperatif jadi, peserta didik saling berbaur satu sama lain selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Salah satu tujuan dilakukannya model pembelajaran kooperatif atau berkelompok agar peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih luas dengan berbagai sudut pandang yang di dapat dari teman sekelompoknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan Kegiatan Observasi

#### 1. Proses Penyampaian Materi

Proses penyampaian materi ini dilakukan sebelum praktik dimulai agar peserta didik mengetahui terlebih dahulu apa yang di maksud dengan perubahan wujud benda dan bagaimana proses perubahan yang terjadi suatu pada benda. Pada kegiatan proses penyampaian materi

kelompok pemateri menggunakan Poer Poin (PPT) dan media pembelajaran sebagai alat penunjang proses belajar.



melakukan soal dan materi yang telah disampaikan oleh peserta didik telah memahami materi dengan baik atau tidak.



3.

pengetahuan peserta didik akan materi yang telah diberikan sebelumnya, menguji tingkat ingatan atau pemahaman peserta didik selama proses penyampaian materi serta membangun rasa percaya diri peserta didik saat di minta untuk menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Dan membangun rasa keingintahuan peserta didik terhadap materi perubahan wujud benda, selain itu para pemateri juga memberikan reward kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar dan sebagai penghargaan karena telah berani maju ke depan kelas.



4.



Pada proses ini pemateri sedang melakukan demonstrasi atau praktik terhadap salah satu perubahan wujud benda yang dilakukan langsung di depan peserta didik. Peserta didik diminta untuk mengamati dan mengobservasi tentang proses terjadinya perubahan wujud benda yang sedang di praktikkan. Alat dan bahan yang pemateri siapkan adalah alat dan bahan yang peserta ketahui dalam kehidupan di lingkungan sekitarnya. Seperti, korek api, es batu, gelas bening, lilin, plastik dan air.



Ha... erul... model... per... arri... untuk... meng... dengan... nyata... siswa... untuk... meningkatkan... pemahaman... siswa... kelas IV A SD Negeri Sumber Taman. Dalam pelaksanaan pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) ada beberapa langkah-langkah antara lain yaitu 1) mengelola pengetahuan awal, 2) mengorganisasikan, serta membimbing individual serta kelompok, 3) menyajikan hasil pembelajaran.

- Pada tahap mengelola pengetahuan awal aktivitas pada pembelajaran ini adalah peserta didik diminta mengemukakan atau menyamapaikan penegetahuan awal mereka tentang perubahan wujud pada benda. Kemudian guru atau pemateri memberikan materi atau penjelasan mengenai perubahan wujud benda dengan menggunakan PPT dan alat peraga kepada peserta didik.
- Pada tahap mengorganisasikan serta membimbing individu serta kelompok, guru meminta siswa untuk membuat sebuah kelompok belajar, setelah terbentuk kelompok peserta didik melakukan percobaan dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah ada dan siswa diminta untuk mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa). Setelah masing-masing kelompok sudah mengerjakan guru atau pemateri membantu peserta didik untuk mengevaluasi tentang proses-proses yang mereka lakukan dalam percobaan tersebut.
- Pada tahap selanjutnya adalah menyajikan hasil pembelajaran, guru atau pemateri meminta peserta didik untuk mempresentasikan tentang hasil pembelajaran yang peserta didik lakukan di depan kelas. Setelah melakukan presentasi secara singkat guru atau pemateri memberikan evaluasi kepada siswa yang dilakukan.

Kemudian tahapan kegiatan proses pembelajaran, tahap ini terbagi dalam 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan akhir pembelajaran. Pembelajaran pada tahap ini peneliti disini berperan sebagai pengajar. Keberhasilan disini diamati selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan sebuah angket. Aspek yang diamati adalah proses pembelajaran yang diberikan pemateri kepada siswa kelas IV SD Negeri Sumber Taman II.

- Kegiatan awal  
Pada awal kegiatan kami melakukan pengenalan secara singkat, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dari kedatangan kami dan mengakrabkan diri kepada peserta didik guna menumbuhkan rasa ketertarikan dan saling percaya antara satu dengan yang lain. Dilanjutkan dengan melakukan *ice breaking* guna memulai dan melalui proses pembelajaran menjadi lebih nyaman, santai dan mengalir dengan baik. Di lanjutkan dengan pembentukan kelompok menjadi 4 kelompok dimana kelompok tersebut di bentuk berdasarkan dengan posisi tempat duduk peserta didik.



Pada gambar diatas pemateri sedang melakukan *Ice Breaking* dengan peserta didik kelas IV A SD Negeri II Sumber Taman

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inilah yang menjadi penentu dalam keberhasilan praktik pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan strategi, rencana, metode dan model pembelajar yang dapat membantu dalam pencapaian hasil belajar yang telah di rencanakan. 1.) Pemateri telah menyiapkan Power Poin (PPT) sebagai media pendukung pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang dilakukan oleh salah satu materi yang bertugas. 2.) Pemateri juga membuat media pembelajaran dari karton, dimana dalam karton tersebut terdapat macam-macam gambar wujud benda (benda cair, benda padat dan benda gas) dan tulisan panah yang menunjukkan jenis-jenis perubahan wujud benda (mencair, membeku, menyublim, mengkristal, menguap dan mengembun). 3.) pemateri juga melakukan praktikum atau demonstrasi terhadap alat dan bahan yang telah pemateri siapkan, seperti: lilin, korek api, es batu, gelas bening dan sendok untuk melakukan percobaan pada perubahan wujud benda mencair, menguap dan mengembun. 4.) kemudian setelah penyampaian materi dan praktikum telah dilakukan, pemateri memberikan soal-soal Latihan atau Lembar Kerja Peserta Didik berupa pilihan ganda dan esai kepada peserta didik. Pada lembaran esai dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) peserta didik diminta untuk menjelas dan menguraikan tentang proses perubahan wujud benda yang terjadi pada percobaan atau praktik yang telah dilakukan oleh pemateri. Pada penyelesaian soal Latihan tersebut peserta didik mengerjakan dan menyelesaikannya secara kooperatif atau berkelompok 5.) setelah setiap kelompok peserta didik menyelesaikan soal Latihan pada Lembar Kerja Peserta Didik, pemateri meminta untuk setiap kelompok maju ke depan kelas kemudial mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah pseserta didik kerjakan bersama dengan kelompoknya.

c. Akhir Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran peserta didik, pemateri menyerahkan reward atau penghargaan kepada peserta didik yang telah berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan dari pemateri berupa hadiah alat tulis, di akhir itu semua peserta didik mendapat reward sebagai ungkapan terima kasih dengan memberikan makanan ringan berupa wafer dan susu bantal. Di akhir kegiatan pembelajaran kami melakukan sesi foto dan dokumentasi Bersama dengan wali kelas IV II A dan juga peserta didik IV II A.

Selain ketiga kegiatan di atas, pemateri juga melakukan kunjungan ke 2 dengan meminta peserta didik kelas IV A SD Negeri II Sumber Taman untuk mengisi angket yang telah pemateri siapkan untuk di isi peserta didik. Dilakukannya pengisian angket ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar yang telah di lakukan kelompok pemateri dan juga mengukur sejauh mana peserta didik menerima materi yang telah di sampaikan oleh kelompok pemateri, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan kelompok pemateri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar agar nantinya kelompok pemateri dapat lebih baik lagi mempersiapkan rencana dan strategi untuk proses pembelajaran. Adapun hasil dari data angket yang kami sajikan di bawah ini.



Dari hasil data di atas, penggunaan angket dilakukan karena penilaian Kualitatif yang kelompok pemateri pilih. Data di atas menunjukkan bahwa hasil dari kegiatan praktik mengajar dengan kriteria Sangat Baik memperoleh persentase 73% dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang. Hasil kriteria penilaian dengan predikat Baik memperoleh persentase 6% dengan jumlah peserta didik sebanyak 6 orang. Hasil penilaian angket dengan predikat Cukup Baik memperoleh persentase 2% dengan jumlah peserta didik sebanyak 1 orang.

## SIMPULAN

Praktik mengajar yang kelompok kami lakukan di SD Negeri II Sumber Taman mencapai hasil yang cukup baik. Dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan kurikulum merdeka yang membahas tentang materi “Perubahan Wujud Benda”. Hasil akhir yang telah kami dapatkan dalam praktik mengajar di SD Negeri II Sumber Taman dengan mengampuh peserta didik kelas IV A mendapat hasil yang baik dengan jumlah data dari persenate angket yng telah kami lakukan pada peserta didik di hari observasi ke 2. Seperti yang telah di paparkan pada penjelasan data di atas, kelompok kami mendapat hasil angket dengan indikator Sangat Baik sebanyak 73% dengan jumlah peserta didik 16 orang, Indikator Baik kami memperoleh 25% dengan jumlah peserta didik sebanyak 6 orang dan Indikator Cukup Baik persentasenya 2% dengan jumlah peserta didik 1 orang. Dari hal tersebut dapat kami simpulkan bahwa praktik mengajar selama proses pembelajaran yang telah kami lakukan telah berhasil dan mencapai tujuannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ani Anjarwati, S.Pd., M. Pd. selaku dosen pengampuh mata kuliah Konsep Dasar IPA SD II yang sudah mengarahkan dan membimbing kami sebelum melakukan praktik mengajar. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri Sumber Taman II dan juga Wali kelas IV A yang telah memberikan kami izin untuk melakukan praktik mengajar di SDN Sumber Taman II untuk memenuhi tugas mata kuliah Kosep Dasar IPA II SD. Terima kasih juga kepada rekan-rekan kami yang turut membantu untuk mencapai hasil tujuan telah di rencanakan. Dan terkahir terimakasih kepada adik-adik kelas IV A yang telah dengan senang hati menerima kahadiran kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Lina. 2022. “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Perubahan Wujud Benda Melalui Metode Cooperative Script Siswa Kelas III Semester I SDN 2 Pengkolrejo Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Widyasari-Press.Com*: 129–40. <https://widyasari-press.com/>.
- Kartikasari, Apriliyani Diah. 2022. “Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel Ipa Materi Perubahan Wujud Benda.” *SITTAH: Journal of Primary Education* 1(1): 57–66.
- Mutmainnah, Hikmah. 2020. “Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Eksperimen Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4(1): 87.
- Nuraini, Mila, Susilaningsih Susilaningsih, and Agus Wedi. 2021. “Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Perubahan Wujud Benda Bagi Siswa Sekolah Dasar.” *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4(1): 33–40.
- Wahyu, Yuliana, Ambros Leonangung Edu, and Mikael Nardi. 2020. “Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6(1): 107.